

Polda Jabar Perketat Pengamanan Gereja Jelang Perayaan Paskah

BANDUNG (IM) - Polda Jawa Barat (Jabar) meningkatkan pengamanan di gereja-gereja menjelang perayaan Paskah, 4 April 2021, menyusul insiden bom bunuh diri di Gereja Katedral, Makassar, Minggu (28/3).

Kabid Humas Polda Jabar Kombes Erdi Ardimulan Chaniago menyatakan, pengamanan gereja tersebut dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.

"Iya (diperketat pascainsiden bom)," ujar Erdi, Selasa (30/3).

Dia menjelaskan, pada malam hari sebelum perayaan Paskah, polisi dari Tim Penjinak Bom (Jibom) akan melakukan sterilisasi gereja. Kemudian, pada hari perayaan Paskah, pemeriksaan ketat pun dilakukan terhadap

jemaah dan para tamu yang hadir di gereja.

"Rutinitas (pengamanan) seperti (hari) keagamaan, kita adanya pengecekan yang ekstra ketat. Sebelum itu, (perayaan) biasanya malam, sebelum kegiatan itu, kita juga dari kepolisian melakukan screening atau sterilisasi dari Jibom, dari Brimob," terang Erdi.

Erdi mengatakan, jumlah personel yang dilibatkan disesuaikan dengan jumlah gereja yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Jabar.

"Nanti kita menunggu konfirmasi dari daerah-daerah dulu berapa kekuatannya," katanya.

Seperti diketahui, aksi bom bunuh diri dilakukan sepasang suami istri terjadi di depan Gereja Katedral, Makassar. Bom meledak saat jemaat Gereja Katedral melaksanakan ibadah. ● **Ius**

Artis Sinetron Agung Saga Terkait Kasus Narkoba

JAKARTA (IM) - Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta Pusat menangkap artis sinetron Agung Suda alias Agung Saga terkait penyalahgunaan narkoba. Penangkapan Agung Suda dibenarkan oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus saat dikonfirmasi, Selasa (30/3).

"Iya benar, kita baru mengamankan AS. Kasusnya penyalahgunaan narkotika," ujar Yusri.

Namun, Yusri tak merinci kronologi penangkapan Agung Saga terkait narkoba itu. Dia menegaskan dalam penangkapan itu penyidik mendapatkan barang bukti sabu.

"Kita amankan (barang bukti) narkotika jenis sabu-sabu dari yang bersangkutan," kata Yusri.

Ini merupakan penangkapan kedua setelah sebelumnya Agung Saga pernah ditangkap dalam kasus yang sama pada April 2019 lalu.

Agung Saga ditangkap di depan sebuah minimarket di kawasan Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Bersama Agung, polisi juga mengamankan barang bukti narkoba jenis sabu sebanyak 1,53 gram sabu.

Saat itu Agung Saga menggunakan modus pembelian narkoba yang terbilang unik karena ditempelkan di tiang listrik. ● **Ius**

Curi Senjata untuk Dijual ke TPN-OPM, Serda Kristian Asaribab Ditangkap

MIMIKA (IM) - Personel Staf 1/Intel Yonif Raider 754/ENK DPP, Letda Inf Niko T, menangkap Serda Kristian Asaribab, Danru Yonif Rider 754/ENK. Ia ketahuan mencuri senjata laras panjang. Senjata tersebut akan dijual selaku kepada TPN-OPM.

Tindakan Serda Kristian Asaribab ketahuan pada Jumat (26/3) sikitir pukul 10.00 WIT, Danyonif Raider 754/ENK Mayor Inf Doni Firmansah mendapat info dari Dandim 1710/Mimika ada anggota yang akan menjual senjata api jenis SS2V4 kepada TPN-OPM. Dicurigai pelakunya oknum personel Yonif Raider 754/ENK.

Pada pukul 11.00 WIT, Danyonif Raider 754/ENK Mayor Inf Doni Firmansah memerintahkan Pgs. Pasi-1/Intel Yonif Raider 754/ENK Letda Inf Niko T dan Dansi Intel Yonif Raider 754/ENK Serka Sudirman melakukan penyelidikan.

Pukul 13.00 WIT hingga pukul 14.00 WIT, Letda Inf Niko mengumpulkan seluruh personel Staf-1/Intel dan Regu Provost Yonif Raider 754/ENK untuk melaksanakan briefing pelaksanaan swiping barak bujangan dan gudang munisi dan senjata Kompi-Kompi jajaran Yonif Raider 754/ENK.

Dengan dibagi menjadi dua Tim, untuk Tim 1 DPP Letda Inf Niko, dan Tim 2 DDP Serka Sudirman dengan pembagian tugas Tim 1

melaksanakan pengecekan barak bujangan dan gudang senjata di Kompi luar, yaitu Kipan B dan Kipan C, untum TIM 2 melaksanakan pengecekan Gudang munisi, gudang Senjata dan Barak Bujangan di Kompi dalam yaitu Kompi Markas, Kompi A dan Kompi Bantuan.

Setelah dilakukan penyelidikan mendalam, terungkap bahwa satu senjata yang hilang dicuri oleh Serda Kristian Asaribab.

Pada pukul 18.30 WIT, Serka Sudirman bersama timnya melaksanakan briefing dikantor Staf-1/Intel untuk melakukan penangkapan terhadap Serda Kristian Asaribab.

Serka Sudirman bersama timnya berangkat ke Kompi Bantuan untuk melakukan penangkapan terhadap Serda Kristian Asaribab.

Pukul 19.00 WIT, Serka Sudirman bersama timnya tiba di Koperasi Kompi bantuan kemudian berpura-pura bermain bilyar setelah beberapa menit langsung masuk kebarak bujangan Kompi bantuan untuk melakukan penangkapan terhadap Serda Kristian Asaribab.

Selanjutnya langsung memborgol Serda Kristian Asaribab, pada saat itu sedang baring di kasurnya di dalam barak bujangan Kompi Bantuan. Serka Sudirman beserta Timnya membawa Serda Kristian Asaribab ke kantor Staf 1/Intel Yonif Raider untuk dilakukan pemeriksaan.

FRANS/IM



PENGUNGKAPAN KASUS NARKOBA LINTAS NEGARA
Karopenmas Polri Brigjen Pol Rusdi Hartono bersama Direktur Tipid Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Pol Krisno H Siregar, Direktur Penindakan dan Penyidikan Bea Cukai B Wijayanta, Kepala Kantor Bea Cukai Batam Susila Brata dan Kakanwil DJBC Khusus Kepulauan Riau Agus Yulianto memberikan keterangan pers saat rilis kasus narkoba lintas negara, di Bareskrim Polri, Jakarta, Selasa (30/3). Dit Tipid Narkoba Bareskrim Polri bersama Bea Cukai berhasil mengungkap dua kasus peredaran narkoba jaringan Malaysia-Batam-Medan dengan total barang bukti 42,3 Kg sabu dan 85.038 butir ekstasi.

Empat Terduga Teroris Makassar yang Ditangkap Pernah Baiat di Markas FPI

Empat terduga teroris yang ditangkap di Makassar, AS, SAS, MR dan AA, disebut pernah ikut baiat di Markas FPI di Jakarta.

JAKARTA (IM) - Polri menyebut bahwa empat ter-

di Gereja Katedral, Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel), pernah mengikuti Baiat dan P'dad di Markas Front Pembela Islam (FPI).

FPI sendiri merupakan organisasi yang dilarang oleh pemerintah. Keempat terduga teroris tersebut adalah, AS, SAS, MR dan AA. Mereka

ditangkap di Makassar.

"Hasil interogasi dilakukan pengembangan dan penangkapan terhadap satu AS alias EKA alias AR, dimana perannya adalah ikut dalam perencanaan, mengikuti kejadian di Vila Mutiara, kemudian telah berbaiat di markas FPI yang merupakan markas organisasi yang sekarang sudah terlarang," kata Kabag Penum Divisi Humas Polri, Kombes Ahmad Ramadhan di kantornya, Jakarta Selatan, Selasa (30/3).

Ketika itu, kata Ahmad, baiat dipimpin oleh seorang Ustadz yang bernama Basri. Namun demikian, Ahmad tak merincikan lebih lanjut mengenai waktu persis baiat dilakukan.

"Kemudian, tersangka Andre alias AN yang sama juga mengikuti perihal perencanaan, mengikuti kajian dan juga mengikuti baiat kepada Abu Bakar Al-Baghdadi," ujar Ahmad.

Dari tiga tersangka lain, Ahmad mengungkap peran serupa. Mereka sama-sama

melakukan baiat di Markas FPI. Bahkan, salah seorang tersangka berinisial R ikut melakukan survei untuk menentukan titik aksi amaliyah itu.

"Artinya sudah direncanakan titik dilakukannya aksi Amaliyah bunuh diri tersebut," ucap Ahmad.

Ahmad mengungkapkan, dari hasil pengembangan yang terkait langsung dengan bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar, Densus sudah menangkap sembilan orang tersangka. Dua diantaranya meninggal dunia karena merupakan pengantin bom tersebut.

"Untuk sementara pengembangan di Makassar tujuh orang proses penyidikan, kemudian, meninggal dua, total semua 9. Artinya update bertambah tiga tersangka dan tiga-tiganya perempuan," tutur Ahmad.

Ketiga terduga teroris baru yang ditangkap terkait langsung bom di Katedral Makassar adalah, MM, M dan MAM. Ketiganya adalah seorang perempuan. ● **Ius**

Bomber Gereja Katedral Makassar Diduga Tengah Hamil 4 Bulan

JAKARTA (IM) - Bomber di Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel), adalah pasangan suami istri (pasutri), Lukman dan istrinya Yogi Sahfitri Fortuna, yang baru menikah 7 bulan.

Menurut informasi dari tetangga Lukman, ternyata Yogi sedang hamil 4 bulan. Informasi kehamilan Yogi Sahfitri Fortuna diungkap Ketua RT 1 RW 1 Kelurahan Bungae Ejaya, Kecamatan Bontoala,

Makassar, Nuraini, atas cerita bibi Lukman.

"Ada yang bilang hamil 4 bulan katanya," kata Nuraini saat dihubungi wartawan Selasa (30/3).

Namun, kehamilan Yogi yang baru saja dinikahi Lukman tidak diketahui oleh Ibu Lukman, bahwa menantunya sedang mengandung.

"Tapi dari orang tuanya katanya tidak," lanjut Nuraini. Sementara Kapolda Sulsel

Irjen Pol Merdisyam mengaku hal tersebut sulit ditemukan mengingat bagian tubuh YSF terpisah akibat bom yang diledakkan di tubuhnya di depan gereja Katedral. "Belum ada laporan. Badannya hancur," kata Merdisyam saat diwawancara di Mapolda Sulsel.

Ia mengaku belum mendapatkan laporan mengenai kabar kehamilan terduga teroris jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) Sulsel tersebut. ● **han**

Bareskrim Polri Gagalkan Peredaran 42,3 Kg Sabu dan 85 Ribu Pil Ekstasi

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana (Dit Tipid) Narkoba Bareskrim Polri menggagalkan peredaran narkoba jenis sabu sebanyak 42,337 Kilogram (Kg) dan 85.038 butir pil ekstasi.

Pengungkapan ini merupakan hasil dari operasi gabungan bersama Bea Cukai dengan sandi Dewa Ruci.

"Kami sampaikan sejak tanggal Februari sampai hari ini Dit tipid narkoba Bareskrim bersama Ditjen Bea Cukai khususnya Sub Direktorat Narkotika melakukan operasi gabungan diberi sandi Dewa Ruci 2021," kata Dir Tipid Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Krisno Halomoan Siregar dalam jumpa pers di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Selasa (30/3).

Krisno menjelaskan, penangkapan pertama di Pelabuhan Gosong Deli, Belawan,

Sumatera Utara. Dalam operasi ini, petugas menangkap dua tersangka yakni RW (41) dan MY (38).

"Barang bukti antaranya sabu sebanyak 42.337 GRAM dan Ekstasi 40.038 BUTIR dan H5 10 butir," ujar Krisno.

Saat itu petugas gabungan berpatri di jalur laut Gosong Deli melihat kapal yang mencurigakan. Petugas pun langsung melakukan pengejaran terhadap kapal mencurigakan itu. "Kapal tersebut membawa muata empat paket kecil dan dua paket besar berisi pil warna merah muda dan 40 paket kemasan teh China yang diduga narkotika jenis Sabu," ucap Krisno.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 62, Pas 60 ayat (4), Pasal 60 ayat (5) UU Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika, Pasal 114 AYAT (2) Jo Pasal 132 ayat (1) Subsid-

aur Pasal 112 (2) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

Sedangkan penangkapan kedua dilakukan di Pantai Tanjung Piayu Laut, Kota Batam, Kepri. Dalam operasi itu petugas menangkap tiga orang tersangka yaitu, MA (25), MM (25), dan FK (27). "Barang bukti yang diamankan adalah 45.000 butir ekstasi," tutur Krisno.

Saat dilakukan interogasi, tersangka MA mengaku diperintah oleh EM warga Malaysia yang akan diberikan kepada tersangka TN yang merupakan seseorang yang masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO). Akibat perbuatannya itu, mereka disangka melanggar Pasal 114 ayat (2) Jo Pasal 132 ayat (1) Subsidair Pasal 112 (2) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. ● **Ius**



SIDANG LANJUTAN TERDAKWA RIZIEQ SHIHAB

Sejumlah petugas kepolisian berjaga saat berlangsungnya sidang kasus pelanggaran protokol kesehatan dengan terdakwa Rizieq Shihab di halaman Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur, Jakarta, Selasa (30/3). Sidang tersebut beragendakan mendengarkan pendapat Jaksa Penuntut Umum atas eksepsi terdakwa.

1.394 Aparat Gabungan TNI-Polri Jaga Sidang Habib Rizieq dari Ring 1 hingga 4

JAKARTA (IM) - Aparat gabungan TNI dan Polri kembali mengamankan jalannya persidangan Habib Rizieq Shihab, yang digelar di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur, Selasa (30/3).

Kapolres Metro Jakarta Timur, Kombes Pol Erwin Kurniawan menyebutkan dalam pengamanan jalannya persidangan tersebut pihaknya belum menerjunkan tim K9 dan Jibom Gegana Brimob Polda Metro Jaya.

"Ada Ring 1 sampai dengan Ring 4 total ada 1.394 personel gabungan yang kita kerahkan," ujar Erwin Kurniawan, Selasa (30/3).

Ia menyebutkan pola pengamanan persidangan Rizieq Shihab di PN Jakarta Timur juga menggunakan metode 4 ring.

"K9 dan Jibom belum perlu kita libatkan dalam pengamanan persidangan hari ini. Saya masih rapat dengan Ketua PN (Jakarta Timur)," jelas Er-

win Kurniawan.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus menyebutkan pihaknya tetap mewaspadai potensi-potensi kerumunan massa pendukung Rizieq Shihab yang berdatangan ke PN Jakarta Timur.

"Selain kerumunan, tentunya kita masih mewaspadai potensi-potensi aksi teror untuk menghindari kembali terjadinya pemboman seperti yang terjadi di Gereja Katedral Makassar," kata Yusri Yunus.

Sebagaimana diketahui, Rizieq Shihab dijerat terkait tindak pidana kekarantinaan kesehatan dengan tiga agenda perkara yakni 221 (kerumunan Petamburan), 226 (kerumunan Megamendung), dan 225 (hasil swab RS Ummi Bogor).

Penyidik Bareskrim Polri menjerat Rizieq Shihab dengan pasal 160 KUHP dan UU Kekarantinaan Kesehatan sebagaimana dalam dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU). ● **Ius**



PEMUSNAHAN NARKOBA SITAAN DARI NAPI LAPAS

Kapolresta Pontianak Kombes Pol Leo Joko Triwibowo (kanan) berbicara dengan Acu, warga binaan Lapas Kelas IIA Pontianak saat pemusnahan barang bukti narkotika di Mapolresta Pontianak, Kalimantan Barat, Selasa (30/3). Sat Narkoba Polresta Pontianak memusnahkan 1,1 kilogram sabu asal Malaysia yang disita dari tiga kurir narkotika berinisial MS, SW dan IR yang dikendalikan oleh warga binaan Lapas Kelas IIA Pontianak berinisial ACU.

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE
Syarat :
● Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
● Penampilan Menarik dan Rapi
● Orientasi Target dan Komisi
● Minimal Lulusan SMA / Sederajat
● Berpengalaman di bidang Marketing
● Domisili Medan - Sumatera Utara
Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com